



**STRATEGI MANAJEMEN MASJID
BERBASIS DIGITAL DI MASJID JAMI'
BAITUSSALAM GRIYA SRAGI INDAH
PEKALONGAN**



**ARINI HAQQI HAYATI
NIM. 30622008**

2026

**STRATEGI MANAJEMEN MASJID
BERBASIS DIGITAL DI MASJID JAMI'
INDAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

ARINI HAQQI HAYATI

NIM. 30622008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**STRATEGI MANAJEMEN MASJID
BERBASIS DIGITAL DI MASJID JAMI'
BAITUSSALAM GRIYA SRAGI INDAH
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

ARINI HAQQI HAYATI

NIM. 30622008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arini Haqqi Hayati

NIM : 30622008

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan Judul **“STRATEGI MANAJEMEN MASJID BERBASIS DIGITAL DI MASJID JAMI’ BAITUSSALAM GRIYA SRAGI INDAH PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 06 Mei 2026

Penulis



Arini Haqqi Hayati

30622008

NOTA PEMBIMBING

Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A.Hum.

Jl. Sendang Palian, Cokrah, Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Arini Haqqi Hayati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Program Studi MD (Manajemen Dakwah)

di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Arini Haqqi Hayati

NIM : 30622008

Prodi : Manajemen Dakwah (MD)

Judul : Strategi Manajemen Masjid Berbasis Digital di Masjid Jami' Baitussalam
Griya Sragi Indah Pekalongan

Dengan ini saya mohon supaya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 April 2026

Pembimbing



Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A.Hum

NIP. 198601082019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: uad.uinqusdur.ac.id | Email : uad@uinqusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ARINI HAQQI HAYATI**
NIM : **30622008**
Judul Skripsi : **STRATEGI MANAJEMEN MASJID BERBASIS
DIGITAL DI MASJID JAMI' BAITUSSALAM GRIYA
SRAGI INDAH PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 25 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Lia Afiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008

Penguji II

Irfandi, M.H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 08 Juni 2026

Ditandatangani Oleh

Dekan



Dr. Tri Astuti Harwati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor-0543b/1987.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	ṡ	Es (dengan titik diatas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ro'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbaik diatas
غ	Ghin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
اَ = a		آ = ā
إِ = i	أَي = ai	إِي = ī
أُ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata Sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

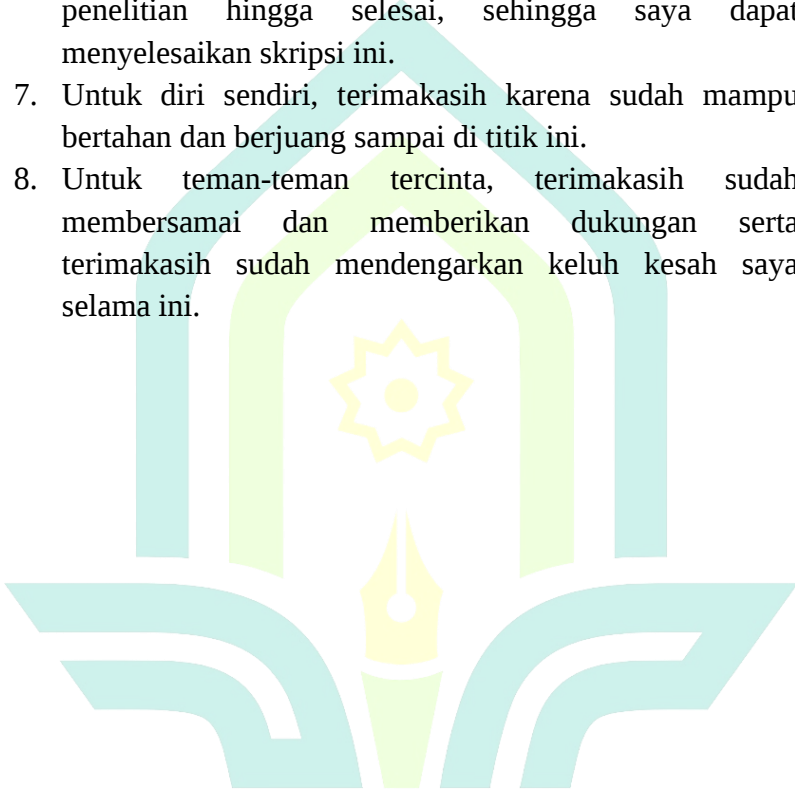
PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirrohim

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt karena berkat Rahmat dan hidayah-nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw dengan penuh rasa syukur dan hormat atas segala rasa dan ucapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk orang tuaku tercinta, Bapak Ruwah. Saya mengucapkan beribu-ribu terimakasih atas segala jeri payah dan usaha Bapak sehingga anak perempuannya ini mampu dalam menyelesaikan pendidikan perguruan tingginya. Terimakasih untuk segala doa, kasih sayang, dukungan, dan kehadirannya sehingga penulis bisa sampai di tahap ini. Terimakasih karena selalu mengusahakan apapun untuk penulis, serta terimakasih sudah mempercayai dan meyakini bahwa penulis bisa dan mampu dalam menyelesaikan semua ini. Dan terimakasih untuk Almh ibu saya yang telah melahirkan saya ke dunia ini.
2. Untuk kakak-kakak tercinta, terimakasih untuk segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
3. Untuk keluarga besar, terimakasih untuk segala dukungan dan doa-doanya.
4. Untuk Bapak Hanif Ardiansyah, M.M dan Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos., terimakasih telah membantu semua hal yang berkaitan kelulusan penulis.

5. Untuk dosen pembimbing, Bapak Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A.Hum terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Untuk semua pengurus Masjid Jami' Baitussalam GSI, terimakasih telah membantu proses penyusunan skripsi dan berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian hingga selesai, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk diri sendiri, terimakasih karena sudah mampu bertahan dan berjuang sampai di titik ini.
8. Untuk teman-teman tercinta, terimakasih sudah kebersamai dan memberikan dukungan serta terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah saya selama ini.



MOTTO

“Bukan seberapa megah kubahnya, tapi seberapa makmur jamaahnya”

“Lebih baik menderita ketidakadilan daripada melakukannya, dan lebih bahagia kadang-kadang ditipu daripada tidak dipercaya”
(Samuel Johnson)



ABSTRAK

Hayati, Arini Haqqi. 2026. *Strategi Manajemen Masjid Berbasis Digital di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan.* Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A.Hum.

Kata kunci: Manajemen Masjid, Digitalisasi Masjid, Administrasi

Masjid sebagai tempat ibadah dan kegiatan sosial keagamaan. Oleh sebab itu, teknologi digital dalam pengelolaan masjid menjadi salah satu strategi masjid dalam meningkatkan kualitas layanan kepada jamaah. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kondisi kurangnya kepercayaan dalam pengelolaannya sehingga masjid kehilangan peran sosial di masyarakat. Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan berupaya mengimplementasikan teknologi digital melalui web E-Masjid Jami' Baitussalam GSI.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) Bagaimana implementasi pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan berbasis digital di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan? (2) Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan berbasis digital di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan? (1) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan berbasis digital di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan. (2) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan berbasis digital di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah ketua, bendahara, sekretaris, dan pengurus Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data ini dilaksanakan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan berbasis digital di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Pekalongan cukup baik. Penerapan manajemen masjid yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berperan penting dalam meningkatkan keefektifan pengelolaan masjid. Hal ini dibuktikan dengan adanya web atau aplikasi pengelolaan administrasi digital yang pelaksanaannya secara rutin dan transparan dengan jamaah. Faktor penghambat dari pengelolaan administrasi digital masjid adalah minimnya pengetahuan tentang digitalisasi, keamanan dan operator tunggal, sedangkan faktor pendukungnya adalah teknologi digital, adanya kerjasama, dukungan, dan partisipasi jamaah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam kita junjungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menuntun kita semua ke jalan yang benar yaitu jalan menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak. Berkat keduanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sosial di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik jika tidak bantuan dari beberapa pihak, sehingga dengan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- b. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- c. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku pembimbing Akademik.
- d. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- e. Bapak Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A.Hum selaku dosen pembimbing skripsi. Yang telah banyak meluangkan waktunya, mencurahkan tenaga pikiran dan perhatiannya, senantiasa memberikan arahan bimbingan atau dukungan

- dengan penuh kesabaran selama penelitian serta penyusunan skripsi berlangsung.
- f. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 - g. Teman-teman seperjuangan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan juga mendukung menyelesaikan skripsi ini.
 - h. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa mungkin dalam penulisan skripsi ini kurang maksimal dan masih banyak kekurangan, oleh sebab itu saran serta masukan yang bersifat membangun pastinya akan diterima baik oleh penulis. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin.....

Pekalongan, 06 Mei 2026

Penulis



Arini Haqqi Hayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Landasan Teori.....	9
2. Penelitian Relevan	15
F. Kerangka Berpikir.....	18
G. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis dan Metode Penelitian.....	20
2. Sumber Data	21
3. Teknik Pengumpulan Data	22
4. Teknik Analisis Data	24

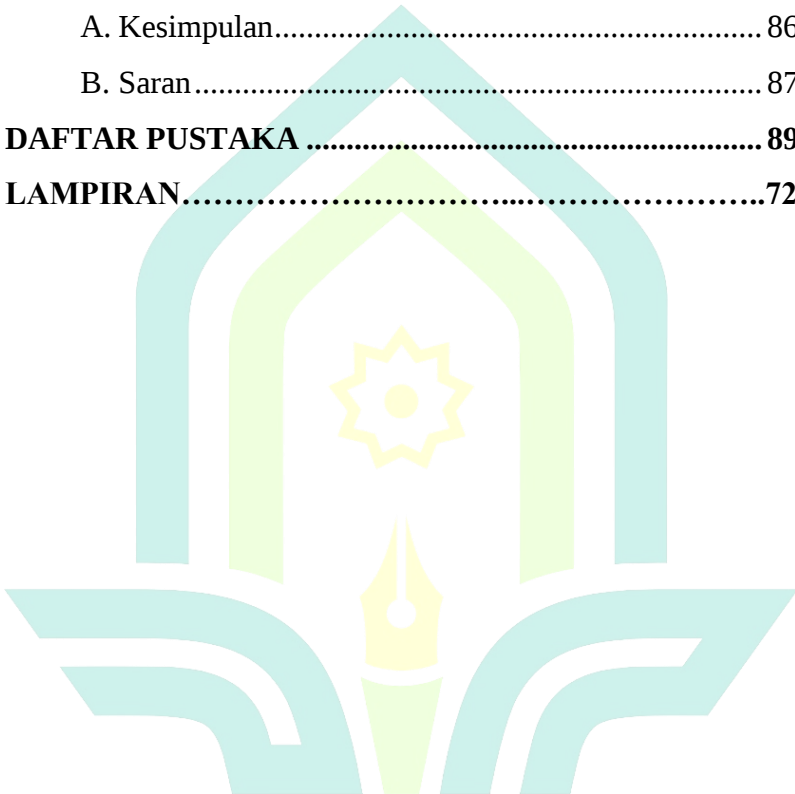
H. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	27
A. Strategi.....	27
1. Pengertian Strategi	27
2. Tingkatan Strategi	28
3. Tahapan Dalam Membuat Strategi.....	29
B. Manajemen	32
1. Pengertian Manajemen	32
2. Fungsi Manajemen	33
3. Unsur-unsur Manajemen	35
C. Masjid.....	36
1. Pengertian Masjid.....	36
2. Peran Masjid.....	37
3. Karakteristik Masjid	38
4. Pengelolaan Administrasi Masjid.....	40
D. Digitalisasi Masjid.....	42
1. Administrasi Keuangan dan Kegiatan Masjid Berbasis Digital	43
2. Pengelolaan Media Sosial Masjid	44
BAB III MASJID JAMI' BAITUSSALAM GSI	45
A. Gambaran Umum Masjid Jami' Baitussalam GSI .	45
1. Sejarah Masjid Jami' Baitussalam GSI.....	45
2. Profil Masjid Jami' Baitussalam GSI	46
3. Susunan Kepengurusan Masjid Jami' Baitussalam GSI	47

4. Program Kegiatan Masjid Jami' Baitussalam GSI	50
B. Implementasi Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Kegiatan Berbasis Digital di Masjid Jami' Baitussalam GSI.....	51
1. Strategi.....	51
2. Perencanaan.....	53
3. Pengorganisasian.....	55
4. Pelaksanaan	57
5. Pengawasan	60
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pengelolaan Adminnistrasi Keuangan dan Kegiatan Berbasis Digital di Masjid Jami' Baitussalam GSI.	61

BAB IV PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN DAN KEGIATAN BERBASIS DIGITAL DI MASJID 65

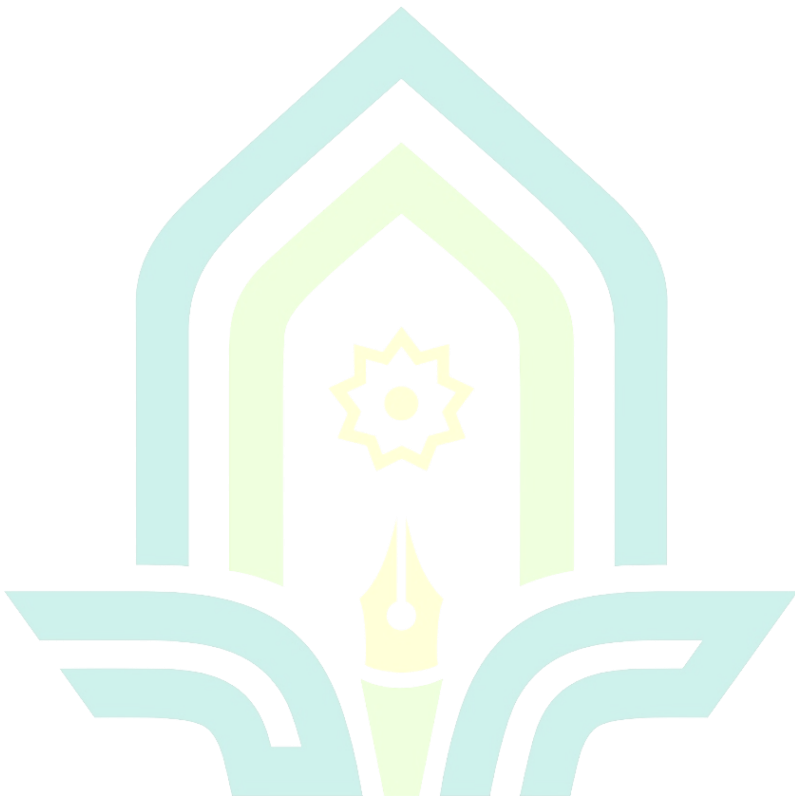
A. Analisis Implementasi Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Kegiatan Berbasis Digital di Masjid Jami' Baitussalam GSI.	65
1. Perencanaan Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Kegiatan Masjid Berbasis Digital.....	69
2. Pengorganisasian Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Kegiatan Berbasis Digital.....	73
3. Pelaksanaan Pengelolaan Adminnistrasi Keuangan dan Kegiatan Berbasis Digital.....	75
4. Pengawasan Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Kegiatan Berbasis Digital.....	77

B. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Kegiatan Berbasis Digital di Masjid Jami' Baitussalam GSI	81
1. Faktor Penghambat.....	81
2. Faktor Pendukung.....	83
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	72



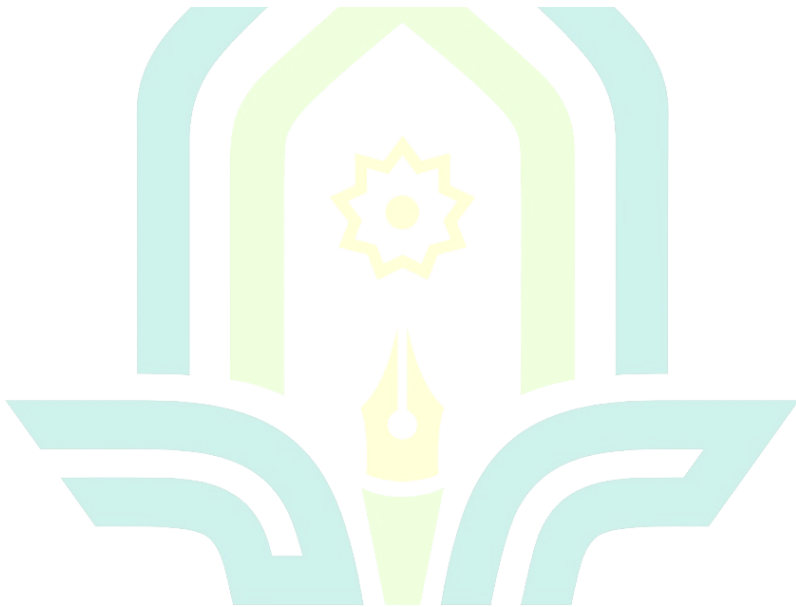
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identitas Masjid Jami' Baitussalam GSI.....	46
Tabel 3. 2 Struktur Organisasi Masjid Jami' Baitussalam GSI	48
Tabel 4. 1 POAC Masjid Jami' Baitussalam GSI	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data	94
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	98
Lampiran 3. Dokumentasi	109
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan Islam yang beragam dan berkah ini bermula dengan adanya keberadaan masjid. Sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial, masjid ini memiliki peran penting untuk membangun kehidupan umat. Sebelumnya masjid merupakan tempat yang berfungsi sebagai tempat ibadah seperti sholat, itikaf atau kegiatan pengajaran keagamaan lainnya. Meskipun demikian seiring dengan berjalannya waktu masjid dijadikan tempat untuk berkumpulnya masyarakat dengan tujuan untuk beragam kegiatan pengembangan diri, pendidikan, dan sosial. Jika kita membahas tentang masjid, maka tidak lupa dengan adanya upaya takmir masjid. Karena takmir masjid mengoptimalkan peran dirinya sebagai pengelola untuk meningkatkan kemakmuran masjid yang didasarkan dengan ketaqwaan kepada Allah SWT.¹ Hal ini telah ditegaskan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 108:

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا ۚ لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۚ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Artinya: *Janganlah engkau melaksanakan salat di dalamnya (masjid itu) selama-lamanya. Sungguh, masjid yang didirikan atas dasar takwa sejak hari pertama lebih berhak engkau melaksanakan salat di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang gemar membersihkan diri.*

¹ Septiyana Purwaningkrum, "Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah dan Pendidikan Islam (Studi Kasus di Masjid Namira Lamongan)", *Jurnal Inovatif* 7, no. 1 (2021): 100.

*Allah menyukai orang-orang yang membersihkan diri (QS. At-Taubah Ayat 108).*²

Penjelasan dari ayat di atas bahwa masjid yang didirikan dengan niat jahat adalah larangan dari Allah SWT. Masjid yang dibangun oleh ketaqwaan kepada Allah SWT merupakan hal yang lebih baik untuk dijadikan tempat ibadah dan untuk mempersatukan umat muslim dalam berbagai hal yang diridhoi-Nya. Masjid Quba sebagai contohnya, dalam masjid tersebut dibangun atas dasar *taqwa* dan berisi orang-orang yang bersih. Serta Allah SWT telah menegaskan bahwa ia menyukai orang-orang yang bersih.³

Pembagian masjid ada beberapa tipe seperti Masjid Nasional, Masjid Agung, dan Masjid Jami'. Pertama, Masjid Nasional yang ditetapkan oleh Menteri Agama yang menjadi tempat kegiatan di pusat pemerintahan provinsi. Dalam pengelolaan keuangannya bersumber dari APBD Pemerintah Provinsi dan dibantu masyarakat. Kemudian kepengurusannya ditetapkan oleh gubernur yang diusulkan oleh Kemenag Provinsi dengan mempertimbangkan saran dari masyarakat.⁴

Pembahasan yang kedua, Masjid Agung merupakan masjid yang posisinya terletak di Kota atau Kabupaten. Masjid tersebut ditetapkan oleh Walikota/Bupati atas rekomendasi dari kepala kantor Kemenag yang ada di Kota/Kabupaten, masjid juga menjadi pusat kegiatan sosial yang dilakukan oleh Pemerintah Kota/Kabupaten. Dalam

² Al-Qur'an Al-Karim (QS At-Taubah Ayat 108).

³ <https://quran.nu.or.id/at-taubah/108>, diakses pada tanggal 21 Oktober 2025 jam 13.30.

⁴ Lutfhi Mafatih Rizqia, *Pengelolaan Zakat Berbasis Masjid Perkotaan Pemahaman Fikih dan Hukum Positif*, (Jawa Barat: Edu Publisir, 2020), 70.

kepengurusannya juga ditetapkan oleh Bupati/Walikota yang diusulkan oleh Kemenag dan Kepala KUA Kecamatan. Selanjutnya yang ketiga, Masjid Jami' terletak di wilayah kelurahan, yang dananya bersumber dari Perangkat Desa dan sumbangan masyarakat sekitar. Kepengurusannya dipilih dan melibatkan dari jamaah yang direkomendasikan oleh Ketua KUA Kecamatan.⁵

Derasnya arus perkembangan dan kemajuan teknologi digital saat ini, masjid sebagai tempat peradaban umat Islam telah dituntut untuk dapat beradaptasi tanpa adanya kehilangan nilai-nilai syariahnya. Transformasi digital telah membawa perubahan sangat besar dalam cara masyarakat berinteraksi, dan mengakses informasi, serta mengelola kegiatan, termasuk dalam lingkup pengelolaan masjid. Teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai alat dalam memperkuat fungsi masjid. Pemanfaatan teknologi seperti sistem informasi manajemen masjid, aplikasi dan web keuangan transparan, media sosial, hingga layanan yang profesional.⁶

Teknologi digital dapat menjadi sarana strategis untuk meningkatkan efisiensi, keefektifan, dan keterbukaan pengelolaan. Tetapi, keberhasilan dalam transformasi ini memerlukan adanya pemahaman mendalam, strategi, dan komitmen kuat dari para pengurus, sehingga benar-benar dapat memperkuat peran masjid sebagai pilar pembinaan umat di era digital seperti sekarang ini.⁷ Pemanfaatan teknologi digital masjid tersebut memungkinkan proses

⁵ Lutfhi Mafatih Rizqia, *Pengelolaan Zakat Berbasis Masjid Perkotaan Pemahaman Fikih dan Hukum Positif*, 71.

⁶ Eko Yulianto, *Manajemen Masjid di Era Transformasi Digital*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2025), 1.

⁷ Eko Yulianto, *Manajemen Masjid di Era Transformasi Digital*, 1.

pencatatan keuangan menjadi lebih akurat, penyampaian informasi kegiatan lebih cepat, serta dokumentasi kegiatan lebih tertata dibandingkan dengan sistem konvensional pada umumnya.

Kebanyakan masjid di Indonesia, fungsi dari masjid tidak berdampingan dengan upaya memakmurkan masjid tersebut. Tidak hanya itu terdapat kurangnya dari kapasitas SDM yang dapat memahami dan *manage* masjid untuk kemakmurannya. Sehingga tidak semua dari masjid optimal dalam fungsinya. Banyaknya seseorang berpikir bahwa wilayah dari kerja masjid tersendiri adalah hanya sebagai tempat ibadah dan tidak lebih dari itu.⁸ Walaupun masjid sudah dijadikan sebagai *event-event* yang bersifat formal dari tiap tahunnya. Maka dari masjid membutuhkan seseorang sebagai pengurus yang dapat memahami dan mampu dalam manajemen masjidnya.

Sebagai Lembaga sosial keagamaan, masjid mampu membangun kehidupan yang berdaya dan religious. Tetapi, pada saat ini pengelolaan masjid masih menggunakan metode konvensional, sehingga banyak menghadapi hambatan seperti keterbatasan informasi, pencatatan administrasi yang kurang rapi dan data penting terkadang hilang, rendahnya transparansi keuangan dan kegiatan masjid, serta minimnya keterlibatan generasi pemuda dalam kegiatan yang diadakan oleh masjid.⁹ Dengan keadaan

⁸ Isdiana Alda Rain, et al, "Optimalisasi Peran Masjid Jami' Nu Darul Muqomah Kabupaten Lumajang Sebagai Pusat Ibadah, Pendidikan, dan Sosial Masyarakat", *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2025), 117.

⁹ Supawanhar, et al, "Digitalisasi Tata Kelola dan Administrasi Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Masjid Al-Mutaqin Kota Bengkulu", *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi* 3, no. 6 (2025), 1610.

tersebut masjid menuntut adanya inovasi dalam pengelolaan administrasi melalui manajemen masjid berbasis digital.

Dalam mewujudkan tujuan masjid yang fungsinya bukan hanya sebagai tempat ibadah, melainkan sebagai tempat kegiatan sosial umat Islam tersebut membutuhkan adanya manajemen masjid yang baik. Khususnya pada pengelolaan keuangan dan kegiatan. Dengan pengelolaan yang efektif, itu akan dapat memastikan keberlangsungan masjid dan mendapat kepercayaan masyarakat sekitar. Dalam penerapannya, pengelolaan keuangan masjid ini sering mendapati kekurangan dalam hal seperti catatan yang sederhana, kurangnya transparansi anggaran, dan akuntabilitas yang tidak adanya kesesuaian dengan standar yang ada. Dengan adanya masalah tersebut dapat mengakibatkan terjadinya perselisihan yang tidak jelas antara pemasukan dan pengeluarannya, adanya keraguan jamaah masjid, sehingga masjid tidak dapat terkelola dengan baik.¹⁰

Pengelolaan administrasi ini sangat dibutuhkan dalam pengorganisasian lembaga dari berbagai yayasan seperti sekolah, pesantren, dan termasuk pada organisasi kepengurusan masjid. Manajemen memiliki sifat yang pada hakikatnya menjadi tolak titik untuk merubah dengan menggunakan cara yang dapat diimplementasikan untuk lebih mengoptimalkan semua sistem yang ada pada setiap organisasi dalam melaksanakan segala bentuk perubahan tersebut. administrasi ini tidak hanya dapat diartikan sebagai perbaikan struktur dari organisasinya. Melainkan dapat

¹⁰ Darwiyanto, Pengurus Masjid Jami' Baitussalam GSI, Pekalongan, 06 Juli 2025.

memperbaiki perilaku orang yang terlibat dalam organisasi tersebut.¹¹

Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan yang merupakan masjid di wilayah perumahan. Masjid ini melayani kebutuhan dalam kebutuhan ibadah maupun kegiatan sosial. Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan telah mulai memanfaatkan berbagai teknologi digital dan media sosial pada tahun 2021. Masjid telah terdaftar resmi di Kementerian Agama. Dalam pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan secara perlahan telah berganti dengan metode konvensional, seperti pengelola menggunakan buku nota atau kas, yang beralih ke web atau aplikasi administrasi khusus untuk masjid tersebut, untuk mempublikasikan berbagai laporan seperti laporan keuangan, program kegiatan sosial kegaamaan, dan profil masjid.

Platform digital tersebut menunjukkan bahwa adanya upaya pengurus Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan dalam mengembangkan pengelolaan masjid lebih terbuka dan modern. Penerapan pengelolaan masjid digital ini tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan saja, melainkan kerjasama dan strategi yang digunakan oleh pengurus dalam mengoptimalkan dan mengelola pemanfaatan teknologi di era sekarang ini. Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah adalah salah satu masjid Pekalongan yang berada di wilayah perumahan Kecamatan Sragi ini sudah menggunakan teknologi digital untuk pengelolaan administrasi masjid melalui web E-Masjid Jami' Baitussalam GSI sebagai pertanggungjawaban

¹¹ Muhammad Arifin Abd Kadir, et al, "Pemberdayaan Sumber Daya Jamaah Masjid Dalam Manajemen Administrasi dan Tata Kelola Pelaporan Keuangan", *Jurnal Pengabdian Mandiri* 2, no. 3 (2023), 2-4.

dalam pengelolaan masjid, sehingga masjid memiliki tata kelola yang baik dan dapat dilihat oleh warga GSI maupun masyarakat luar.¹²

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Strategi Manajemen Pengelolaan Masjid Berbasis Digital di Masjid Jami’ Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan” sebagai upaya penulis untuk menganalisis sedalam mana sistem pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan berbasis digital yang diimplementasikan oleh takmir masjid tersebut. Dengan hal ini maka dapat menciptakan tata kelola masjid dengan efektif, efisien, dan profesional. Untuk penyebutan dari Masjid Jami’ Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan di bab selanjutnya menjadi Masjid Jami’ Baitussalam GSI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan membuat rumusan masalah. Diantarannya:

1. Bagaimana implementasi pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan masjid berbasis digital di Masjid Jami’ Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan masjid berbasis digital di Masjid Jami’ Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

¹² <https://baitussalamgsi.emasjid.id/>. Diakses pada tanggal 02 Juli 2025.

1. Untuk mengetahui implementasi pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan masjid berbasis digital di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan masjid berbasis digital di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Secara lebih detail penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran pada pengembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen administrasi masjid yang lebih efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengurus Masjid

Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengevaluasi bagi takmir masjid dalam meningkatkan sistem pada manajemen administrasi yang dikelola oleh pengurus masjid menjadi lebih efektif, efisien, dan juga profesional.

- b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya peningkatan dalam sistem manajemen masjid dalam pengelolaan administrasi terutama pada bidang keuangan dan kegiatannya, masyarakat dapat merasakan implementasi yang telah dilaksanakan. Sehingga masyarakat meningkatkan rasa kepercayaan kepada takmir masjid tersebut. Kemudian masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran dalam

pentingnya partisipasi dan transparansi pengelolaan administrasi masjid.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi untuk peneliti lanjutan baik mengenai pengelolaan masjid maupun kelembagaan agama lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Strategi

Strategi berasal dari kata dalam bahasa Yunani “*strategos*” yang mempunyai makna pemimpin yang dapat diharapkan untuk mengstur segala rencana untuk dapat mencapai sasaran utama atau kemenangan. Dalam pendidikan strategi ini menjadi salah satu factor dalam keberhasilan suatu tujuan bersama. Dengan hal ini, maka strategi diharapkan untuk digunakan dalam setiap program yang sudah direncanakan dan dapat berjalan dengan efisien dan sistematis.

Kemudian dalam bahasa inggris strategi adalah siasat, yang memiliki arti hasil dari suatu pemikiran seseorang terhadap objek yang dianalisisnya, hal tersebut disebabkan adanya suatu hal yang ingin dicapai. Berdasarkan paparan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian starategi ialah suatu petunjuk di dalam sebuah perencanaan untuk dapat meraih hal yang ingin dicapai. Strategi ini juga menjadi haluan garis besar untuk dapat bertindak dan mencapai sasaran yang telah disepakati serta digabungkan dalam

suatu kegiatan.¹³

b. Manajemen

Manajemen ini adalah satu kata yang mempunyai arti mengendalikan, menangani, mengurus, menguasai, dan menyelesaikan suatu hal. Dalam fungsinya manajemen ini sebagai kunci dari proses yang dapat menggerakkan suatu organisasi, manajemen mempunyai peran yang vital. Tanpa adanya peran manajemen yang efektif, maka suatu usaha akan sulit bertahan lama. Terciptanya pencapaian dari tujuan organisasi dari berbagai aspek sendiri, sebagian besar organisasi bergantung pada kemampuan dari seorang manajer. Manajemen ini memastikan keefektifitas dalam setiap dalam usaha yang dilakukan oleh individu atau manusia.¹⁴

Manajemen merupakan cara pembuatan atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga baru orang lain, proses ini yang membantu dalam merumuskan tujuan organisasi, kebijaksanaan, atau proses yang memberikan pengawasan untuk semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan mencapai tujuan. Pengertian *management*. merupakan arti lain dari kata pengelolaan. Dalam kamus bahasa Indonesia pengelolaan bermakna proses, perbuatan, atau cara

¹³ Sisca Septiani, et al, *Pengembangan Kurikulum Teori, Model, dan Praktik*, (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka dan Penulis, 2024), 240.

¹⁴ Melizibaida Mahmud, *Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Malang: LITNUS, 2023), 4.

mengelola, sedangkan mengelola sendiri bermakna menyelenggarakan atau mengendalikan.¹⁵

Kemudian kata manajemen bermakna pengurusan atau pengaturan. Sebab diantara keduanya mempunyai tujuan bersama yaitu tercapainya tujuan dalam organisasi Lembaga. Namun perlu diingat bahwa pengelolaan berbeda dengan kepemimpinan. Pengelolaan terjadi jika terdapat kerjasama antara individu maupun kelompok, maka pemimpin bisa mewujudkan tujuan yang disasarkan tanpa adanya seorang manajer yang efektif.¹⁶

G.R. Terry mengatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen dapat di ibaratkan sebagai rangkaian sub-bagian dari sebuah organisasi. Setiap bagiannya mempunyai peran spesifik untuk dapat memastikan organisasi berjalan dengan baik serta dapat mencapai tujuan bersama. Fungsi dari manajemen ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.¹⁷

c. Masjid

Pengertian dari masjid tersendiri adalah bangunan yang penggunaan utamanya untuk melakukan atau menjalankan perintah Allah SWT, rukun iman yang kedua yaitu sholat. Namun, makna dari masjid ini berdasar dari kata patuh dan tunduk, maka hakikat dari masjid ialah tempat

¹⁵ Aslamiah, et al, *Pengelolaan kelas*, (Depok: Rajawali Press, 2022), 2-3.

¹⁶ Aslamiah, et al, *Pengelolaan kelas*, 3.

¹⁷ Melizibaida Mahmud, *Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 131.

untuk melaksanakan segala sesuatu kegiatan yang di dalamnya mengandung kepatuhan terhadap Allah SWT.¹⁸ Selain hal tersebut, Quraisy Shihab telah mengemukakan dalam buku yang sama bahwa Rasulullah saw bersabda:

أَخْبَرَنَا جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
 " أُعْطِيتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطَهُنَّ أَحَدٌ قَبْلِي : نُصِرْتُ بِالرُّعْبِ مَسِيرَةً
 شَهْرًا ، وَجُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا ؛ فَأَيُّمَا رَجُلٍ مِنْ
 أُمَّتِي أَدْرَكْتُهُ الصَّلَاةَ فَلْيُصَلِّ ، وَأُحِلَّتْ لِي الْمَعَانِمُ وَلَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ
 قَبْلِي ، وَأُعْطِيتُ الشَّفَاعَةَ ، وَكَانَ النَّبِيُّ يُبْعَثُ إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً ،
 وَبُعِثْتُ إِلَى النَّاسِ عَامَّةً . "

Artinya: *"Aku diberi lima keistimewaan yang tidak diberikan kepada satu nabi pun sebelumku. Aku diberi kemenangan dengan rasa gentar musuh sejauh perjalanan satu bulan. Bumi dijadikan untukku sebagai tempat sujud dan alat bersuci; maka siapa saja dari umatku yang mendapati waktu salat, hendaknya ia melaksanakan salat. Dihalalkan untukku harta rampasan perang, sementara hal itu tidak dihalalkan untuk siapa pun sebelumku. Aku juga diberi syafaat. Juga, biasanya nabi itu diutus khusus kepada kaumnya, sedangkan aku diutus*

¹⁸ Muhammad Imanuddin, et al, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2022), 3-6.

kepada seluruh umat manusia." (HR. Imam al-Bukhari: 335).¹⁹

Tempat beribadah, tempat sujud dan sembayang seluruh umat Islam, terutama orang-orang yang bertakwah dan beriman kepada Allah serta hari akhir. Tempat tersebut biasa disebut dengan istilah masjid. Dalam masjid umat Islam dapat mempelajari ilmu agama dan tauhid secara rinci, serta ilmu pengetahuan umum. Masjid ini juga dapat digunakan masyarakat untuk kepentingan dalam memusyawarakan masalah sosial di masyarakat.²⁰

Fungsi dari masjid sebagai pusat ibadah dan sosial kemasyarakatan ini perlu adanya peningkatan. Sebab masjid sekarang banyak pembangunan fisiknya dapat dikatakan bagus, namun pembangunan nonfiksinya masih kurang, terutama di daerah pedesaan. Disamping istilah masjid, terdapat pula istilah musholla, langgar, atau surau yang biasa disebut dengan masjid kecil. Masjid kecil mempunyai fungsi yang sama dengan masjid untuk menjadi tempat beribadah, namun adanya perbedaan dari musholla, surau, dan langgar yang tidak digunakan untuk sholat jumat dan kegiatan yang berskala besar. Masjid memiliki banyak macamnya seperti Masjid Nasional, Masjid Agung, Dan Masjid Jami'²¹

¹⁹ Salih b. Abdul Aziz al-Rajihi, *Aplikasi Jami' Kutub al-Tis'ah*, (HR. Imam al-Bukhari: 335).

²⁰ Syukri Umar, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 1.

²¹ Syukri Umar, *Manajemen Masjid*, 2.

d. Digitalisasi Masjid

Di era sekarang ini, teknologi sangat dibutuhkan dalam perkembangan di berbagai hal terutama pada pengelolaan masjid. Digitalisasi masjid adalah suatu proses sistem pengelolaan yang manual menjadi pengelolaan yang berbasis teknologi informasi di era sekarang ini. Pengelolaan masjid berbasis digital menjadi lebih efisien, transparan, dan terpercaya. Masjid bukan hanya sebagai tempat interaksi sosial, keagamaan saja, namun masjid perlu adanya pengelolaan dan prinsip manajemen yang modern seperti di era sekarang ini.²²

Teknologi digital masjid hadir dengan mengubah cara interaksi antara jamaah dan masjid, serta cara para pengurus dalam pengelolaan masjidnya. Majelis Ulama Indonesia telah menegaskan bahwa digitalisasi di era sekarang ini sangat membuka peluang dalam mewujudkan tata kelola masjid yang lebih terpercaya dan transparan. Di Indonesia sendiri banyak masjid besar yang telah menerapkan teknologi digital dikelembagaannya, seperti pada aplikasi digital yang di dalamnya terdapat administrasi masjid yang berupa laporan keuangan, penyebaran informasi kajian, dan donasi online.

Memanfaatkan teknologi digital sebagai bentuk kekuatan umat dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Pertumbuhan muslim yang semakin banyak di Indonesia menuntut masjid

²² Sabar Budi Raharjo, *Panduan Lengkap Manajemen Masjid Modern Dari Administrasi Hingga Program Dakwah*, (Jombang: Detak Pustaka, 2025), 34.

menjadi lebih multifungsi dan representative. Digitalisasi untuk memperluas jangkauan masjid, membuka peluang inovasi ekonomi umat, dan meningkatkan transparansi.²³

2. Penelitian Relevan

Setelah menelusuri dari berbagai referensi dan sumber, maka peneliti menemukan keterkaitan atau hubungan antara peneliti satu sama lain. Penelitian ini terdapat persamaan. Dalam hal tersebut, maka penelitian yang membahas tentang manajemen masjid dalam pengelolaan administrasi ini bukan yang pertama. Terdapat beberapa karya penelitian yang bisa digunakan menjadi referensi atau rujukan dalam mendorong penulisan skripsi:

Pertama, “Manajemen Perencanaan Bidang Imarah Jamaah di Masjid Darussalam Sidomulyo Lampung Selatan” UIN Raden Intan Lampung 2024 karya dari Dini Utami. Skripsi ini membahas tentang eksplorasi manajemen perencanaan dalam mengelola jamaah di masjid. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah penyusunan perencanaan yang efektif dalam pemakmuran Masjid Darussalam Sidomulyo Lampung. Selain dari objek yang berbeda. Skripsi ini berfokus pada pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan masjid yang berbasis digital. Persamaan dari penelitian ini adalah dari keduanya meneliti manajemen dalam pengelolaan masjid.²⁴

²³ Ahmad Lukman Nugraha, et al, *Ekonomi Masjid 4.0: Digitalisasi, Kolaborasi, dan Kebangkitan Peradaban Umat*, (Malang: PT Afanin Media Utama, 2025), 38-39.

²⁴ Dini Utami, “Manajemen Perencanaan Bidang Imarah Jamaah di Masjid Darussalam Sidomulyo Lampung Selatan”, *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung, 2024).

Kedua, “Manajemen Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan” IAIN Bengkulu 2021 karya dari Ego Lisen. Skripsi yang dihasilkan oleh Ego Lisen adalah takmir masjid berperan aktif dalam memakmurkan masjid dengan menerapkan fungsi dari manajemen, dengan hal tersebut maka masjid efisien dan efektif dalam kegiatan sosial keagamaannya. Selain dari objek yang berbeda, penulis meneliti konsep dan implementasi administrasi keuangan/kegiatan masjid berbasis digital. Persamaan dari penelitian ini adalah keduanya membahas manajemen dan pengelolaan kepengurusan masjid.²⁵

Ketiga, “Strategi SDM Takmir Dalam Meningkatkan Manajemen Masjid Qushurul Jannah Desa Mbawi, Kecamatan Dompu” UIN Mataram 2022 karya dari Meri Andriani. Hasil dari skripsi ini adalah strategi SDM takmir dalam peningkatan manajemen masjid yang meliputi manajemen strategi dan strategi agresif, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan masjid tersebut. Skripsi ini membahas strategi-strategi yang digunakan untuk dapat meningkatkan manajemen masjid. Selain dari objek yang berbeda, penulis meneliti manajemen administrasi berbasis digital yang digunakan oleh takmir masjid untuk kemajuan masjid. Persamaan dari penelitian keduanya adalah meneliti manajemen

²⁵ Ego Lisen, “Manajemen Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”, *Skripsi* (IAIN Bengkulu, 2021).

masjid yang terdapat pada kajian kegiatan untuk meningkatkan SDM yang ada di masjid.²⁶

Keempat, “Analisis Manajemen Pengelolaan Dana di Masjid Al-Huda Pandeyan” Universitas Muhammadiyah Surakarta 2022 karya dari Bella Septiyan Joko Saputri. Skripsi dari Bella Septiyan Joko Saputri ini membahas tentang analisis manajemen pengelolaan dana di masjid. Hasil dari penelitian ini yaitupengumpulan dana masjid berasal dari banyak sumber, penyimpanan dana di Bank atas nama bendahara dan pelaporan oleh takmir secara transparan demi kemakmuran masjid dan kepercayaan jamaah. Selain dari objek yang berbeda, penulis meneliti manajemen masjid yang tidak hanya berfokus pada administrasi keuangan saja, melainkan juga membahas tentang pengelolaan kegiatan di masjid berbasis digital. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah membahas tentang pengelolaan dana atau keuangan di masjid.²⁷

Kelima, “Manajemen Pelayanan dan Kepuasan Jamaah (Studi Pada Takmir Masjid Ad-Dhuha Way Halim Kota Bandar Lampung)” UIN Raden Intan Lampung 2021 karya dari Ahmad Hafidz Ubaidillah. Hasil dari skripsi ini yaitu Masjid Ad-Dhuha Way Halim memberikan pelayanan dan manajemen yang baik terlihat dari segi bagaimana para jamaah merasa puas akan pelayanannya dalam

²⁶ Meri Adriani, “Strategi SDM Takmir Dalam Meningkatkan Manajemen Masjid Qushurul Jannah Desa Mbawi, Kecamatan Dompu”, *Skripsi* (UIN Mataram, 2022).

²⁷ Bella Setiawan Joko Saputri, “Analisis Manajemen Pengelolaan Dana di Masjid Al-Huda Pandeyan”, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022).

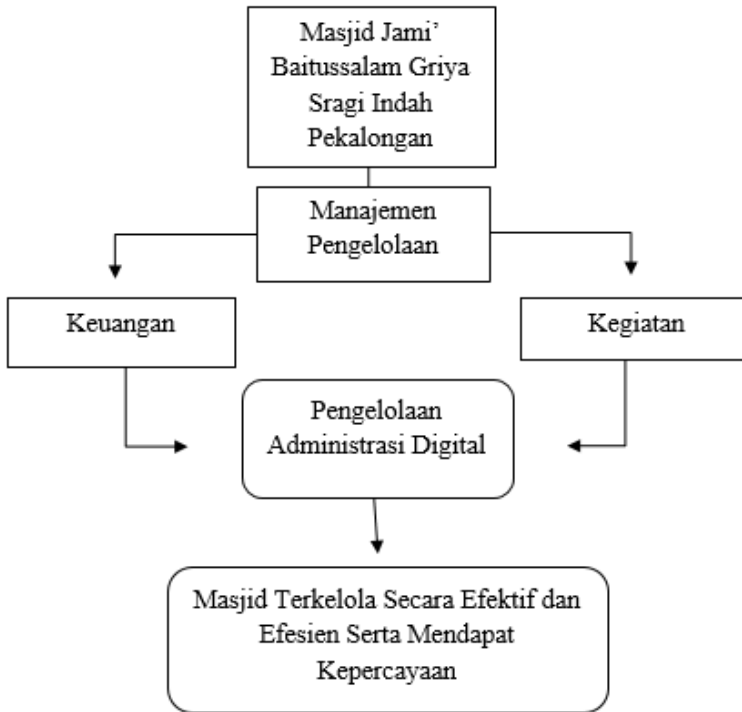
kegiatan yang diadakan oleh takmir masjid tersebut. Selain dari objek penelitian yang berbeda, penulis juga meneliti konsep dan implementasi manajemen masjid dalam pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan masjid berbasis digital. Persamaan dari penelitian tersebut adalah keduanya sama dalam meneliti manajemen yang berkaitan dengan manajemen masjid yang berfokus pada kepuasan serta kepercayaan pada jamaah.²⁸

F. Kerangka Berpikir

Uma telah mengemukakan pendapat bahwa kerangka berpikir merupakan model kontesepstual mengenai bagaimana teori yang berhubungan dengan beragam faktor yang telah diidentifikasi sebagai *problem* atau masalah yang besar.²⁹ Dalam urutan berpikir logis adalah sebagai ciri dalam berpikir ilmiah dengan kemudian digunakan dalam memecahkan masalah pada takmir masjid saat ini.

²⁸ Ahmad Hafidz Ubaidillah, “Manajemen Pelayanan dan Kepuasan Jamaah (Studi Pada Takmir Masjid Ad-Dhuha Way Halim Kota Bandar Lampung)”, *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

²⁹ Gusman Lesmana Elfrianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sumatra Utara: UMSUPRESS, 2022), 44.



Bagan 1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang diuraikan di atas, menunjukkan sebuah cara atau metode terstruktur yang dapat digunakan untuk meningkatkan manajemen masjid berbasis digital pada pengelolaan keuangan dan kegiatan Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan.

Kerangka berpikir ini mulai dari objek utama yang berada di Kab. Pekalongan tepatnya di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah. Fokus utama dalam penelitian ini ialah dari aspek manajemen pengelolaan, yang secara khususnya mencakup pada dua bagian penting dalam sebuah organisasi. Diantarannya bagian keuangan

dan kegiatan. Kedua bagian tersebut adalah pilar utama untuk menjadikan fondasi operasional masjid yang harus dikelola dengan baik agar program keumatannya berjalan dengan lancar. Kemudian hal tersebut dijadikan sebagai solusi untuk dapat memodernisasikan kelola pada masjid, melalui administrasi berbasis digital.

Dengan menggunakan pengelolaan administrasi digital ini ialah terwujudnya kondisi masjid yang terkelola dengan efektif dan efisien. Dengan sistem yang tertata rapi dan laporan yang terbuka akan berdampak positif pada peningkatan kepercayaan jamaah dan masyarakat terhadap pengurus masjid.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilaksanakan secara sistematis dan menggunakan data-data yang terdapat di lapangan. Sifat dari penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.³⁰ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk mendirikan pernyataan pengetahuan dengan pandangan partisipatori dan pandangan konstruktif. Dengan hal tersebut maka pendekatan kualitatif didirikan oleh peneliti melalui intepretasi yang mengacu pada beragam informasi dan pandangan apa adanya dari subjek penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan dan menggambarkan suatu kondisi dengan objektif.

³⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. syakir Media Press, 2021), 30.

Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif adalah teknik penelitian yang memaparkan, menginterpretasikan, dan menggambarkan objek yang akan diteliti disusun dengan sistematis. Dengan hal tersebut maka peneliti dapat mengetahui bagaimana kegiatan atau aktivitas melalui wawancara dan observasi kepada orang yang dapat memberikan informasi.³¹

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yang diterapkan oleh peneliti pada penelitian ini ialah data yang dihasilkan dengan informan yang berkaitan pada informasi administrasi keuangan dan kegiatan digital dengan wawancara langsung bersama ketua, bendahara, sekretaris dan seksi pendidikan Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan. Karena ketua dan pengurus masjid adalah informan yang penting untuk kebutuhan penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah terkumpul oleh instansi atau lembaga pengumpulan data dan sudah dipublikasikan untuk khalayak umum yang memerlukan data tersebut. Sumber data sekunder diantaranya ada buku, artikel jurnal, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan strategi manajemen masjid berbasis digital. Data ini dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu penelitian tertentu.³²

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2022), 35.

³² Hardani, et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 104

3. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data ialah tujuan yang utama dari sebuah penelitian, dengan hal tersebut maka teknik pengumpulan data ialah langkah yang sangat strategis untuk peneliti. Sehingga ditegaskan bahwa perlunya pemahaman yaitu mengapa masing-masing teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang akurat, bagian masalah mana yang perlu adanya observasi, wawancara, dokumentasi, dan mana yang perlu dilakukan dengan bersamaan.

a. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab tentang pembahasan tertentu, sehingga dapat berkontribusi arti di dalam pembahasan tersebut. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada keyakinan pribadi dan pada pengetahuan.³³ Dalam penelitian kualitatif seringkali menggabungkan wawancara mendalam dengan teknik observasi. Selama melakukan kegiatan observasi juga bersamaan dengan wawancara orang-orang yang ada di dalamnya. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan serta informasi dengan cara sesi tanya jawab secara langsung dengan ketua, bendahara, dan sekretaris takmir Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan. Hal tersebut dikarenakan takmir masjid ialah sumber informasi yang didapat dengan rinci dan akurat yang peneliti butuhkan.

³³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 46.

b. Observasi

Hakikatnya observasi adalah aktivitas yang menggunakan kegiatan panca indra, mulai dari penglihatan, pendengaran atau penciuman, untuk dapat memperoleh informasi data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah pada penelitian. Hasil dari observasi ini berupa kejadian, peristiwa, aktivitas, kondisi, atau obyek tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang real dalam suatu kejadian atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan dari penelitian.³⁴

Dalam suatu pengamatan dalam penelitian, peneliti dapat menentukan pola peneliti sendiri. Observasi memiliki beberapa bagian diantaranya observasi tidak terstruktur, observasi partisipasi, observasi kelompok. Observasi memiliki banyak manfaat, dan objeknya terdiri dari 3 komponen yang dinamakan situasi sosial yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan yang dilakukan disekitar pengamatan. Penulis melakukan pengamatan segala sesuatu tentang yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan masjid pada pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan masjid berbasis digital di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan.

c. Dokumentasi

Selain dilakukannya observasi dan wawancara, informasi ini juga dapat diketahui dengan catatan harian, jurnal kegiatan, arsip foto, dan hasil rapat yang tersimpan, dll. Dengan data tersebut maka bisa

³⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 47.

digunakan untuk memperdalam informasi yang terjadi di masalah. Dan peneliti juga diharapkan mempunyai kepekaan dalam mengartikan keseluruhan dokumen sehingga mendapatkan data yang fakta dan valid dari dokumen yang ada di lapangan.³⁵

Dengan berupa dokumen yang didapatkan untuk melengkapi antara observasi dan wawancara yang dibutuhkan untuk penelitian. Penulis menggunakan sebuah data-data dan arsip yang ada, untuk mengetahui manajemen masjid terutama pada pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan berbasis digital di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan. Dengan hal tersebut dapat mempermudah peneliti untuk meneliti informan yang akan diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Salah satu dari tahapan terpenting dari seorang peneliti yaitu analisis data. Dari beberapa peneliti telah mengatakan bahwa hal terpenting setelah pengumpulan data adalah analisis data. Analisis data ini sangat penting, karena hal tersebut dapat menghasilkan suatu temuan baik dari formal maupun dari substantif. Analisis data juga seringkali menyulitkan karena tidak adanya aturan-aturan atau pedoman yang baku seperti analisis data penelitian kuantitatif. Analisis data kualitatif ini muncul dengan data yang berbentuk kata-kata bukanlah rangkaian angka-angka, data ini biasanya didapatkan kemudian dikumpulkan dengan beragam cara sebelum dipakai. Namun data kualitatif

³⁵Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 48.

ini tetap menggunakan kata-kata yang disusun dengan teks yang diperluas.³⁶

Analisis data ini bertujuan untuk dapat menyelesaikan masalah penelitian dengan analisis data. Untuk dapat membuat temuan akhir atau kesimpulan agar dapat lebih bisa dicerna oleh orang lain dan diri sendiri. Karena proses dalam penyusunan data dengan sistematis yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga alur tahapan. Diantaranya proses pemilihan (reduksi data), membuat laporan hasil dari penelitian (penyajian data), dan tahap akhir hasil yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan (penarikan kesimpulan).³⁷

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dalam penyusunan skripsi akan membagi menjadi lima bab yang masing-masing memiliki titik berat yang berbeda. Akan tetapi masih ada satu kesatuan yang terikat dan saling melengkapi. Adapun diantaranya:

Pada bab I ini penulis memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Bab tersebut adalah pembahasan awal untuk meneliti kasus atau objek yang diteliti.

Bab II, penulis memaparkan tentang teori-teori manajemen yang di dalamnya berisikan pembahasan

³⁶ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publisng, 2020), 69.

³⁷ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif*, 70-71.

tentang strategi, manajemen pengelolaan, masjid, dan digitalisasi masjid.

Selanjutnya pada bab III ini penulis memaparkan tentang gambaran umum Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan, implementasi pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan berbasis digital Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan, faktor pendukung dan penghambat administrasi keuangan dan kegiatan Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan

Kemudian pada bab IV ini penulis memaparkan tentang hasil analisis implementasi pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan berbasis digital di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan serta analisis faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan yang dikelola oleh pengurus masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan yang menghasilkan kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan masjid tersebut.

Sedangkan pada bab akhir yaitu bab V ini adalah bagian terakhir dari penulisan skripsi yang meliputi: kesimpulan dari penelitian pada skripsi dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam skripsi ini yang membahas tentang “Strategi Manajemen Masjid Berbasis Digital di Masjid Jami’ Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan”, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

Pengeimplementasian teknologi digital dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap keefektifan pengelolaan masjid. Pemanfaatan sistem digital ini dapat membantu pengurus dalam meningkatkan kualitas administrasi pelayanan jamaah. Strategi manajemen yang diterapkan telah mencerminkan adanya fungsi manajemen POAC. Pada tahap perencanaan, pengurus masjid menyusun program kegiatan dengan baik. Pengorganisasian pengurus terstruktur dengan baik dalam tugas-tugasnya, namun dalam digitalisasi masjid hanya memiliki satu admin saja. Kemudian pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan pemanfaatan platform digital yang utama terdapat web resmi masjid dan teknologi digital yang lainnya. Sementara itu tahap pengawasan dilakukan evaluasi rutin terhadap kinerja pengurus dalam melakukan administrasi masjid tiga bulan sekali.

Kemudian faktor penghambat dalam pelaksanaan administrasi berbasis digital ini meliputi minimnya pengetahuan digitalisasi, keamanan dan operator tunggal. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu teknologi digital,

adanya kerjasama, dukungan dan partisipasi dari jamaah. Dalam hal tersebut perlu adanya perhatian untuk meningkatkan administrasi digital guna transparansi pengelolaan masjid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Masjid Jami' Baitussalam Griya Sragi Indah Pekalongan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada pengurus masjid diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui adanya pelatihan tentang pengelolaan administrasi dan teknologi digital. Sehingga dalam pengimplementasiannya dapat berjalan dengan lebih optimal dan professional. Perlunya pengembangan masjid dengan memberikan fasilitas yang memadai dalam pengelolaan administrasi yang berbasis digital seperti pengoptimalan web, LCD, undangan digital, dan teknologi digital lain sebagainya.
2. Kepada pengurus remaja masjid diharapkan adanya keaktifan dalam pengelolaan administrasi pada kegiatannya di media sosial, pengurus bisa mengakses media sosial masjid dan diturunkan kepada angkatan pengurus yang akan datang.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk program studi Manajemen Dakwah bahwa peneliti hanya meneliti bagaimana pengelolaan administrasi keuangan dan kegiatan masjid berbasis digital dan faktor penghambat dan pendukung di Masjid Jami' Baitussalam GSI. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian

mengenai pengelolaan masjid berbasis digital pada
Masjid Jami' Baitussalam GSI.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. syakir Media Press.

Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.

Adriani, Meri. 2022. “Strategi SDM Takmir Dalam Meningkatkan Manajemen Masjid Qushurul Jannah Desa Mbawi, Kecamatan Dompu”. *Skripsi* (UIN Mataram).

Al-Rajihi, Salih b. Abdul Aziz. *Aplikasi Jami' Kutub al-Tis'ah*.

Apriliani, Elmi. 2023. “Manajemen Pengembangan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid An-Nur Desa JajarWayang Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi* (UIN K.H. Abdurrahman Wahid).

Aslamiah, et al. 2022. *Pengelolaan kelas*. Depok: Rajawali Press.

Castrawijaya, Cecep. 2023. *Manajemen Masjid Profesional di Era Digital*. Jakarta: Amzah.

Dama, Samsudin. 2023. Optimalisasi Keuangan Masjid dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Imam dan Pegawai Syara' di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Of Islamic Law and Economic* 3, no. 1.

Elfrianto, Gusman Lesmana. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sumatra Utara: UMSUPRESS.

Ghazali, Bahri. 2024. *Potret Kemakmuran Masjid: Dari Dakwah Kontemporer hingga Filantropi Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Gustina, Erlina, et al. 2019. *Peran Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Pulau Penyengat*. Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press.

Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Imanuddin, Muhammad, et al. 2022. *Manajemen Masjid*. Bandung: Grup CV. Widina Media Utama.

Kadir, Muhammad Arifin Abd, et al. 2023. “Pemberdayaan Sumber Daya Jamaah Masjid Dalam Manajemen Administrasi dan Tata Kelola Pelaporan Keuangan”. *Jurnal Pengabdian Mandiri* 2, no. 3.

Khakim, Abdul, et al. 2022. *Manajememen Masjid (Pengelolaan dalam Membangun dan Memakmurkan Masjid)*. Pasuruan: CV. Basya Media Utama.

Lisen, Ego. 2021. “Manajemen Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”. *Skripsi (IAIN Bengkulu)*.

Mahmud, Melizibaida. 2023. *Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Malang: LITNUS.

- Murhadi, Werner R. 2024. *Manajemen Strategi*. Surabaya: Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Universitas Surabaya.
- Nugraha, Ahmad Lukman, et al. 2025. *Ekonomi Masjid 4.0: Digitalisasi, Kolaborasi, dan Kebangkitan Peradaban Umat*. Malang: PT Afanin Media Utama.
- Pahlevi, Cepi, et al. 2023. *Manajemen Strategi*. Tamalanrea: Intelektual Karya Nusantara.
- Purwaningkrum, Septiyana. 2021. Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah dan Pendidikan Islam (Studi Kasus di Masjid Namira Lamongan). *Jurnal Inovatif* 7, no. 1.
- Raharjo, Sabar Budi. 2025. *Panduan Lengkap Manajemen Masjid Modern Dari Administrasi Hingga Program Dakwah*. Jombang: Detak Pustaka.
- Rain, Isdiana Alda, et al. 2025. "Optimalisasi Peran Masjid Jami' Nu Darul Muqomah Kabupaten Lumajang Sebagai Pusat Ibadah, Pendidikan, dan Sosial Masyarakat". *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 13, no. 2.
- Ridwan, Muhammad, et al. 2025. Digitalisasi Manajemen Masjid Dalam Membangun Efisien dan Transparansi Pengelolaan. *Jurnal Ad-Da'wah* 23, no. 2.
- Rizqia, Lutfhi Mafatih. 2020. *Pengelolaan Zakat Berbasis Masjid Perkotaan Pemahaman Fikih dan Hukum Positif*. Jawa Barat: Edu Publisier.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.

Saputra, Andika, dan Nur Rahmawati. 2020. *Arsitektur Masjid Dimensi Idealitas dan realitas*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Saputri, Bella Setiyawan Joko. 2022. “Analisis Manajemen Pengelolaan Dana di Masjid Al-Huda Pandeyan”. *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Sazali, Hasan. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publising.

Septiani, Sisca, et al. 2024. *Pengembangan Kurikulum Teori, Model, dan Praktik*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka dan Penulis.

Sugiyono. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET.

Sulistiyo, Agung Budi, dkk. 2018. *Akuntansi Masjid: Teori dan Praktik*. Malang: CV. Dream Litera Buana.

Sumarsid, et al. 2023. *Manajemen Strategi Pendekatan Secara Teori dan Kajian Kasus*. Bogor: Mitra Wacana Media.

Sunaryono, et al. 2024. *Buku Ajar Metodologi Penelitian 1*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

Supawanhar, et al. 2025.” Digitalisasi Tata Kelola dan Administrasi Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Masjid Al-Mutaqin Kota Bengkulu”. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi* 3, no. 6.

Sutianingsih, et al. 2024. Pengantar Manajemen. Sumatra Barat: Get Press Indonesia.

Ubaidillah, Ahmad Hafidz. 2021. “Manajemen Pelayanan dan Kepuasan Jamaah (Studi Pada Takmir Masjid Ad-Dhuha Way Halim Kota Bandar Lampung)”, *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung).

Umar, Syukri. 2022. *Manajemen Masjid*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Utama, Dini. 2024. “Manajemen Perencanaan Bidang Imarah Jamaah di Masjid Darussalam Sidomulyo Lampung Selatan”. *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung).

Widyastuti, Dominica Arni. 2022. *Manajemen Pengelolaan Desa Wisata*. Jakarta Selatan: B Press.

Yulianto, Eko. 2025. *Manajemen Masjid di Era Transformasi Digital*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

<https://quran.nu.or.id/>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2026.

<https://baitussalamgsi.emasjid.id/>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2026.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arini Haqqi Hayati
2. NIM : 30622008
3. Tempat/ Tanggal Lahir: Pekalongan, 05 Maret 2003
4. Alamat : Desa Tratebang Rt 11 Rw 04,
Kecamatan Wonokerto Kab. Pekalongan
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Ruwah
Nama Ibu : Almh. Mirin

B. Riwayat Pendidikan

- SD/MI : SDN Tratebang (2010-2016)
SMP/MTS : MTS 45 Wiradesa (2016-2019)
SMA/SMK : SMK Syafi'I Akrom (2019-2022)
S1 : UIN KH. Abdurrahman Wahid
Pekalongan (2022-2026)

Demikian daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan
sesungguhnya.

Pekalongan, 06 Mei 2026

Penulis



Arini Haqqi Hayati

NIM. 30622008